



Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Atlit Pencak Silat Menggunakan Metode Profile Matching

Erie Apriyadi

Sistem Informasi, Universitas Teknokrat Indonesia, Lampung, Indonesia

Email: *erie_apriyadi@teknokrat.ac.id

Erie Apriyadi* : Nama Penulis Korespondensi

Submitted	Accepted	Published
6-May-2023	1-June-2023	15-June-2023

Abstrak–Pencak silat merupakan kegiatan pelatihan beladiri dengan tujuan melestarikan kekayaan budaya Indonesia. Organisasi yang menaungi kegiatan pelatihan yaitu Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) dan dijalankan oleh Perguruan Pencak Silat Bela Diri Tangan Kosong (PPS BETAKO) merpati putih cabang kota Bandar Lampung yang berlokasi di Jl. Way Abung No.21 Pahoman kota Bandar Lampung dan memiliki jumlah anggota sebanyak 2000 orang dengan jumlah anggota aktif sebanyak 600 orang. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada ketua bidang kepelatihan yaitu Khairul Shaleh diperoleh permasalahan pada proses seleksi anggota yang digunakan sebagai pemilihan atlet dalam persiapan perlombaan belum dilakukan sesuai mekanisme pengambilan keputusan, sehingga dapat berdampak pada hasil atau kualitas atlet yang tidak sesuai dengan kriteria. Permasalahan lainnya yaitu proses pemilihan hanya dipilih berdasarkan data identitas anggota yang pertama memberikan data diri, sehingga dapat berdampak pada pemilihan yang masih secara subjektif dan dapat merugikan calon atlet lain yang lebih memiliki kompetensi yang baik. Metode yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu Profile matching adalah sebuah mekanisme pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subyek yang diteliti. Hasil dari penelitian yaitu mampu memberikan kemudahan dalam proses penilaian sesuai standar penilaian yang disajikan, sistem juga dapat diakses secara online sehingga para atlet dapat melihat informasi hasil penilaian melalui media internet.

Kata Kunci: Atlit; Pencak Silat; Profile Matching; Seleksi; Sistem Pendukung Keputusan

Abstract–Pencak silat is a martial arts training activity with the aim of preserving the richness of Indonesian culture. The organization that oversees the training activities is the Indonesian Pencak Silat Association (IPSI) and is run by the Empty Hand Self-Defense Pencak Silat College (PPS BETAKO), the white dove branch of the city of Bandar Lampung, which is located on Jl. Way Abung No.21 Pahoman Bandar Lampung city and has 2000 members with 600 active members. Based on the results of interviews conducted with the head of the coaching field, Khairul Shaleh, it was found that problems in the member selection process used as athlete selection in race preparation had not been carried out according to the decision-making mechanism, so that it could have an impact on the results or quality of athletes who did not meet the criteria. Another problem is that the selection process is only selected based on the identity data of the first member to provide personal data, so that it can have an impact on the selection which is still subjective and can be detrimental to other prospective athletes who have better competence. The method used in decision making, namely Profile matching is a decision-making mechanism by assuming that there is an ideal level of predictor variables that must be met by the subjects studied. The results of the study are able to provide convenience in the assessment process according to the assessment standards presented, the system can also be accessed online so that athletes can view information on assessment results through internet media

Keywords: Athlete; Pencak Silat; Profile Matching; Selection; Decision Support System

1. PENDAHULUAN

Peran teknologi informasi dalam pengambilan suatu keputusan dapat digunakan sebagai sarana dalam melakukan seleksi terhadap suatu kegiatan. Ketepatan dalam pengambilan keputusan dapat memberikan keuntungan bagi setiap organisasi dalam mencapai hasil yang sesuai dengan harapan[1]–[6]. Dalam pengambilan keputusan yang tidak tepat dapat berdampak pada hasil atau kualitas seleksi yang tidak sesuai dengan harapan, seperti proses penentuan keputusan dalam melakukan seleksi peserta atlet pencak silat [7].

Pencak silat merupakan kegiatan pelatihan beladiri dengan tujuan melestarikan kekayaan budaya Indonesia. Organisasi yang menaungi kegiatan pelatihan yaitu Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) dan dijalankan oleh Perguruan Pencak Silat Bela Diri Tangan Kosong (PPS BETAKO) merpati putih cabang kota Bandar Lampung yang berlokasi di Jl. Way Abung No.21 Pahoman kota Bandar Lampung dan

memiliki jumlah anggota sebanyak 2000 orang dengan jumlah anggota aktif sebanyak 600 orang. Berdasarkan jumlah anggota yang relatif banyak dan minat yang tinggi dalam mengikuti suatu perlombaan maka dilakukan seleksi untuk mendapatkan calon atlet yang akan dipersiapkan untuk perlombaan. Proses seleksi dilakukan yaitu dengan mendata data diri anggota dan diserahkan kepada ketua bidang Bina Prestasi (BINPRES), kemudian anggota tersebut didaftarkan keperlombaan terkait. Berdasarkan jumlah telah terdaftar akan ada atlet yang dipilih berdasarkan urutan anggota yang memberikan data diri lebih awal. Sehingga proses seleksi yang dilakukan belum memiliki mekanisme seleksi sesuai dengan keinginan pihak organisasi sesuai kriteria yang ditentukan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada ketua bidang kepelatihan yaitu Khairul Shaleh diperoleh permasalahan pada proses seleksi anggota yang digunakan sebagai pemilihan atlet dalam persiapan perlombaan belum dilakukan sesuai mekanisme pengambilan keputusan, sehingga dapat berdampak pada hasil atau kualitas atlet yang tidak sesuai dengan kriteria. Permasalahan lainnya yaitu proses pemilihan hanya dipilih berdasarkan data identitas anggota yang pertama memberikan data diri, sehingga dapat berdampak pada pemilihan yang masih secara subjektif dan dapat merugikan calon atlet lain yang lebih memiliki kompetensi yang baik. Sehingga pihak organisasi perlu menerapkan suatu media informasi untuk menentukan keputusan dalam pemilihan atlet pencak silat.

Pengambilan suatu keputusan dapat dilakukan dengan menggunakan suatu pendekatan yang mampu mempermudah dalam seleksi atlet pencak silat yaitu metode profile matching[8]. Metode tersebut merupakan perbandingan antara kemampuan individu kedalam kemampuan posisi atau metode pencocokan profil sebagai mekanisme pengambilan keputusan[6], [9]–[11]. Keunggulan menggunakan metode tersebut mampu memilih atlet dengan kemampuan sesuai kriteria dari sejumlah calon atlet berdasarkan kriteria yang ditentukan. Oleh sebab itu penerapan metode tersebut dapat diterapkan pada proses pemilihan sebagai salah satu mekanisme yang dipilih organisasi [12]–[14].

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dapat ditentukan solusi yaitu dengan menerapkan system pendukung keputusan dalam seleksi atlet pencak silat dengan kriteria seperti Fisik, Kekayaan Tehnik, Kecepatan, Kelincahan dan stamina. Dalam pengembangan sistem yang dilakukan perlu adanya pemodelan dengan berorientasi objek seperti UML dan diimplementasikan berbasis website yang dapat diakses secara online. Sehingga peneliti memberikan solusi dengan adanya fitur seperti pendataan data diri calon atlet, pengolahan kriteria, dan penentuan hasil keputusan seleksi atlet yang mampu diakses secara online oleh bidang BINPRES dan anggota dengan harapan dapat mempermudah proses penyeleksian calon atlet sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada ketua bidang kepelatihan yaitu Khairul Shaleh diperoleh permasalahan pada proses seleksi anggota yang digunakan sebagai pemilihan atlet dalam persiapan perlombaan belum dilakukan sesuai mekanisme pengambilan keputusan, sehingga dapat berdampak pada hasil atau kualitas atlet yang tidak sesuai dengan kriteria. Permasalahan lainnya yaitu proses pemilihan hanya dipilih berdasarkan data identitas anggota yang pertama memberikan data diri, sehingga dapat berdampak pada pemilihan yang masih secara subjektif dan dapat merugikan calon atlet lain yang lebih memiliki kompetensi yang baik. Dokumentasi merupakan pengumpulan data-data yang berkaitan dengan informasi dan masalah seperti data atlet.

2.2 Analisis Kebutuhan

Kebutuhan fungsional merupakan kebutuhan berupa data-data yang dibutuhkan untuk menginputkan fungsi dari sistem[15], [16], berikut adalah kebutuhan fungsional :

1. Melakukan *login*
2. Mengelola data atlet
3. Mengelola priode
4. Mengelola kriteria
5. Mengelola skala
6. Mengelola bobot
7. Mengelola penilaian alternatif
8. Mengelola perhitungan GAP
9. Melihat hasil perhitungan

10. Melakukan *logout*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis menggunakan metode *profile matching* ditentukan pada langkah-langkah berikut:

1. Menentukan Kriteria Penilaian Dan Nilai Bobot Standar Kompetensi

Penentuan kriteria dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kriteria Penilaian dan Bobot Kompetensi

Kriteria	Sub Kriteria	Pencapaian		Bobot	Nilai
		Pria	Wanita		
Fisik	Push Up per 1 Menit	> 60	> 50	4	4
		50 – 60	40 - 50		3
		40 – 49	30 – 39		2
		25 – 39	20 – 29		1
		< 25	< 20		0
	Sit Up per 2 Menit	> 80	> 70	4	4
		65 – 79	55 - 69		3
		50 – 64	40 - 54		2
		35 – 49	25 - 39		1
		< 35	< 25		0
	Back Up per 1 Menit	> 60	> 50	4	4
		50 – 60	40 - 50		3
		40 – 49	30 - 39		2
		25 – 39	20 - 29		1
		< 25	< 20		0
	Lompat Dada per 1 Menit	> 60	> 50	4	4
		50 – 60	40 - 50		3
		40 – 49	30 - 39		2
		25 – 39	20 - 29		1
		< 25	< 20		0
Squad per 1 Menit	> 60	> 50	4	4	
	50 – 60	40 - 50		3	
	40 – 49	30 - 39		2	
	25 – 39	20 - 29		1	
	< 25	< 20		0	
Plank	> 90 Detik	> 75 Detik	4	4	
	75 - 90 Detik	60 - 75 Detik		3	
	65 - 74 Detik	50 - 59 Detik		2	
	55 - 64 Detik	40 - 49 Detik		1	
	< 55 Detik	< 40 Detik		0	
Kekayaan Tehnik	Serangan	> 4 macam		4	4
		4 macam			3

		3 macam		4	2			
		2 macam			1			
		< 2 macam			0			
		> 4 macam			4			
		4 macam			3			
		3 macam			2			
		2 macam			1			
		< 2 macam			0			
		> 4 macam			4			
		4 macam			3			
	Tangkisan	3 macam		4	2			
		2 macam			1			
		< 2 macam			0			
		> 4 macam			4			
		4 macam			3			
		3 macam			2			
		2 macam			1			
		< 2 macam			0			
		> 4 macam			4			
		4 macam			3			
	Jatuhan	3 macam		4	2			
		2 macam			1			
		< 2 macam			0			
		> 4 macam			4			
		4 macam			3			
		3 macam			2			
		2 macam			1			
		< 2 macam			0			
		> 4 macam			4			
		4 macam			3			
	Kecepatan	Sprint 200 M	< 18 Detik	< 20 Detik	4	4		
			18 - 19 Detik	20 - 21 Detik		3		
			20 - 21 Detik	22 - 23 Detik		2		
			22 Detik	24 Detik		1		
			> 22 Detik	> 24 Detik		0		
			< 18 Detik	< 20 Detik		4	4	
			18 - 19 Detik	20 - 21 Detik			3	
			20 - 21 Detik	22 - 23 Detik			2	
			22 Detik	24 Detik			1	
			> 22 Detik	> 24 Detik			0	
	< 16 Detik	< 18 Detik	4	4				
	16 - 17 Detik	18 - 19 Detik		3				
	18 - 19 Detik	20 - 21 Detik		2				
	20 Detik	22 Detik		1				
	> 20 Detik	> 22 Detik		0				
		Kelincahan		Shuttle Run	< 25 Detik	< 22 Detik	4	4
					25 - 26 Detik	22 - 23 Detik		3
					27 - 28 Detik	24 - 25 Detik		2
					29 - 30 Detik	26 - 27 Detik		1
					> 30 Detik	> 27 Detik		0
> 40 Kali			> 35 Kali		4	4		
35 - 40 Kali			30 - 35 Kali			3		
30 - 34 Kali			25 - 29 Kali			2		
25 - 29 Kali			20 - 24 Kali			1		
Zig Zag Ditempat 1 Menit			4			4		
35 - 40 Kali		3						
30 - 34 Kali		2						
25 - 29 Kali		1						

	Ladder Run 1 Menit	< 25 Kali	< 20 Kali	4	0
		> 5 Kali	> 4 Kali		4
		5 Kali	4 Kali		3
		4 Kali	3 Kali		2
		3 Kali	2 Kali		1
		< 3 Kali	< 2 Kali		0
Stamina	Beep Test	> Level 9	> Level 8	4	4
		Level 9	Level 8		3
		Level 8	Level 7		2
		Level 7	Level 6		1
		< Level 7	< Level 6		0
	Jogging	> 20 Menit	> 18 Menit	4	4
		17 - 20 Menit	15 - 18 Menit		3
		14 - 16 Menit	12 - 14 Menit		2
		11 - 13 Menit	9 - 11 Menit		1
		< 11 Menit	< 9 Menit		0
	Serangan Non-Stop	> 120 Detik	> 100 Detik	4	4
		100 - 120 detik	80 - 100 Detik		3
		80 - 99 detik	60 - 79 Detik		2
		60 - 79 detik	40 - 59 Detik		1
		< 60 detik	< 40 detik		0

2. Contoh Kasus

Contoh kasus menggunakan 3 data peserta sebagai berikut:

Tabel 2. Contoh Kasus

No	Nama	Kriteria																	
		K1						K2			K3			K4			K5		
		K1S1	K1S2	K1S3	K1S4	K1S5	K1S6	K2S1	K2S2	K2S3	K3S1	K3S2	K3S3	K4S1	K4S2	K4S3	K5S1	K5S2	K5S3
1	Andika Fauzan	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4
2	Rinaldi Usman	4	3	2	2	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	2	3	3	4
3	Muhammad Putra	4	4	4	1	2	4	2	4	3	4	3	2	4	3	3	4	2	4

Berdasarkan contoh kasus tersebut terdapat 3 data peserta menggunakan inisial A, B dan C, kemudian ketiga peserta tersebut telah di isi berdasarkan data poin aspek kriteria dan sub kriteria yang terdapat pada tabel diatas.

3. Menghitung GAP

Perhitungan GAP dilakukan dengan membandingkan dengan nilai standar yang telah ditetapkan oleh pimpinan, hasil perhitungan dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3. Perhitungan GAP

No	Nama	Kriteria																	
		K1						K2			K3			K4			K5		
		K1S1	K1S2	K1S3	K1S4	K1S5	K1S6	K2S1	K2S2	K2S3	K3S1	K3S2	K3S3	K4S1	K4S2	K4S3	K5S1	K5S2	K5S3
1	Andika Fauzan	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4
2	Rinaldi Usman	4	3	2	2	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	2	3	3	4
3	Muhammad Putra	4	4	4	1	2	4	2	4	3	4	3	2	4	3	3	4	2	4
	Nilai Standar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		-2	0	-1	-1	0	-1	-1	-1	0	-1	0	0	-1	-1	-2	0	0	
		0	-1	-2	-2	-1	0	-1	0	-1	0	-2	-2	-1	-1	-2	-1	0	
		0	0	0	-3	-2	0	-2	0	-1	0	-1	-2	0	-1	-1	0	-2	

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat dijelaskan bahwa pada bagian berwarna kuning adalah nilai standar yang ditentukan oleh pimpinan dan proses perhitungan yaitu point dari penilaian dikurangi dengan nilai standar.

4. Pemetaan GAP

Pemetaan GAP merupakan bagian untuk mencocokkan dengan nilai pemetaan yang telah ditetapkan, berdasarkan proses pemetaan berikut adalah nilai ketetapan dalam pemetaan GAP:

Tabel 4. Nilai Pemetaan GAP

Nilai	Nilai Pemetaan	Keterangan
0	5	Kompetensi sesuai kebutuhan
1	4.5	Kompetensi kelebihan 1 tingkat/level
-1	4	Kompetensi kekurangan 1 tingkat/level
2	3.5	Kompetensi kelebihan 2 tingkat/level
-2	3	Kompetensi kekurangan 2 tingkat/level
3	2.5	Kompetensi kelebihan 3 tingkat/level
-3	2	Kompetensi kekurangan 3 tingkat/level
4	1.5	Kompetensi kelebihan 4 tingkat/level
-4	1	Kompetensi kekurangan 4 tingkat/level

Berdasarkan nilai pemetaan tersebut, selanjutnya dari hasil perhitungan GAP dilakukan pencocokan dengan nilai pemetaan yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Pemetaan GAP

No	Nama	Kriteria																	
		K1						K2			K3			K4			K5		
		K1S1	K1S2	K1S3	K1S4	K1S5	K1S6	K2S1	K2S2	K2S3	K3S1	K3S2	K3S3	K4S1	K4S2	K4S3	K5S1	K5S2	K5S3
1	Andika Fauzan	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	5	5
2	Rinaldi Usman	5	4	3	3	4	5	4	5	4	5	3	3	4	4	3	4	4	5
3	Muhammad Putra	5	5	5	2	3	5	3	5	4	5	4	3	5	4	4	5	3	5

Berdasarkan hasil pemetaan tersebut dapat dilihat bahwa nilai hasil pengurangan pada perhitungan GAP telah dikonversikan dari hasil pencocokan diatas.

5. Pengelompokan *Core Factor* dan *Secondary Factor*

Core Factor dan *Secondary Factor* diperoleh dari hasil ketetapan oleh pimpinan, sehingga dapat dikelompokkan pada aspek kriteria satu dan aspek kriteria 2 sebagai *core factor* dan kriteria 3, kriteria 4 kriteria 5 adalah *secondary factor* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Pengelompokan *Core Factor* dan *Secondary Factor*

No	Nama	Kriteria																	
		Core Factor									Secondary Factor								
		K1						K2			K3			K4			K5		
		K1S1	K1S2	K1S3	K1S4	K1S5	K1S6	K2S1	K2S2	K2S3	K3S1	K3S2	K3S3	K4S1	K4S2	K4S3	K5S1	K5S2	K5S3
1	Andika Fauzan	3	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	5	5	
2	Rinaldi Usman	5	4	3	3	4	5	4	5	5	3	3	4	4	3	4	4	5	
3	Muhammad Putra	5	5	5	2	3	5	3	5	5	4	3	5	4	4	5	3	5	

Berdasarkan hasil penentuan tersebut, tahap selanjutnya melakukan perhitungan dengan rumus yang telah ditentukan oleh metode *profile matching* sebagai berikut:

Tabel 7. Perhitungan *Core Factor* dan *Secondary Factor*

NO	NAMA PESERTA	NCF (70%)	NSF (30%)
1	Andika Fauzan	2,88	1,33
2	Rinaldi Usman	2,88	1,17
3	Muhammad Putra	2,88	1,27

Berdasarkan hasil perhitungan nilai masing-masing kriteria dijumlahkan kemudian dibagi jumlah kriteria dan dikalikan dengan 70% untuk *Core Factor* serta 30% untuk *Secondary Factor*

6. Perhitungan Nilai Total (NT) dan perangkingan

Perhitungan nilai total dilakukan dengan menjumlahkan nilai NCF dengan nilai NSF, berikut adalah nilai total yang dihasilkan:

Tabel 8 Perhitungan NT

NO	NAMA PESERTA	NT
1	Andika Fauzan	4,21
2	Rinaldi Usman	4,04
3	Muhammad Putra	4,14

Berdasarkan hasil perhitungan NT selanjutnya dilakukan perangkingan dan berdasarkan tabel tersebut maka nilai tertinggi adalah 4,21 yaitu dengan nama peserta Andika Fauzan serta kedua Muhammad Putra dan ketiga Rinaldi Usman.

4. KESIMPULAN

Proses menerapkan pengambilan keputusan seleksi atlet pencak silat menggunakan metode *profile matching* dilakukan dengan cara menentukan kriteria penilaian dan nilai bobot standar kompetensi, menghitung GAP, pemetaan GAP, pengelompokan *Core Factor* dan *Secondary Factor* dan perhitungan Nilai Total (NT) dan perangkingan. Pada sistem yang telah dibangun proses penilaian dilakukan dengan mengelola data atlet, data priode, data kriteria, skala, bobot dan penilaian serta hasil GAP, hasil penilaian berupa rangking yang digunakan sebagai keputusan atlet yang masuk dalam kategori perlombaan. Berdasarkan hasil perhitungan NT selanjutnya dilakukan perangkingan dan berdasarkan tabel tersebut maka nilai tertinggi adalah 4,21 yaitu dengan nama peserta Andika Fauzan serta kedua Muhammad Putra dan ketiga Rinaldi Usman.

REFERENCES

- [1] L. Fatmawati, A. T. Priandika, and A. D. Putra, "Application of Website-Based Fieldwork Practice Information System," *J. Inf. Technol. Softw. Eng. Comput. Sci.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–5, Dec. 2022, doi: 10.58602/itsecs.v1i1.2.
- [2] Amik Herningsih, A. F. O. Pasaribu, and Y. Rahmanto, "Aplikasi Panduan Wisata dan Toko Oleh-Oleh di Provinsi Lampung Menggunakan Google Street View dan Game Engine," *J. Data Sci. Inf. Syst.*, vol. 1, no. 2 SE-Articles, pp. 65–76, May 2023, doi: 10.58602/dimis.v1i2.47.
- [3] R. D. Gunawan and F. Ariany, "Implementasi Metode SAW Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan

- Plano Kertas," *J. Artif. Intell. Technol. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 29–38, 2023.
- [4] M. N. D. Satria, "Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Staff Administrasi Menggunakan Metode VIKOR," *J. Artif. Intell. Technol. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 39–49, 2023.
- [5] A. Purnamawati, M. N. Winarto, and D. U. E. Saputri, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Produk Terbaik Menggunakan Metode Preference Selection Index," *Chain J. Comput. Technol. Comput. Eng. Informatics*, vol. 1, no. 2, pp. 56–67, 2023.
- [6] A. F. O. Pasaribu and N. Nuroji, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Pelanggan Terbaik Menggunakan Profile Matching," *J. Data Sci. Inf. Syst.*, vol. 1, no. 1, pp. 24–31, 2023.
- [7] H. Ariyanti, "Penerapan Metode Profile Matching Pada Seleksi Atlet Untuk Masuk Dalam Kejuaraan Pencak Silat (Studi Kasus Pada Ukm Pencak Silat Psht Universitas Nusantara PGRI Kediri)," 2017.
- [8] S. Setiawansyah, A. T. Priandika, B. Ulum, A. D. Putra, and D. A. Megawaty, "UMKM Class Determination Support System Using Profile Matching," *Bull. Informatics Data Sci.*, vol. 1, no. 2, pp. 46–54, 2022.
- [9] A. Verdian and A. Wantoro, "Komparasi Metode Profile Matching Dengan Fuzzy Profile Matching Pada Pemilihan Wakil Kepala Sekolah," *J. Ilm. Media Sifso*, vol. 13, no. 2, pp. 97–105, 2019.
- [10] D. Darwis, "Komparasi Metode Scoring System dan Profile Matching untuk Mengukur Kinerja Karyawan pada PT Wahana Rahardja," *J. Komputasi*, vol. 7, no. 2, 2019.
- [11] Andris Silitonga and Dyah Ayu Megawaty, "Decision Support System Feasibility for Promotion using the Profile Matching Method," *J. Data Sci. Inf. Syst.*, vol. 1, no. 2 SE-Articles, pp. 50–56, May 2023, doi: 10.58602/dimis.v1i2.46.
- [12] E. Syahputra, "Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Wasit / Juri Olahraga Beladiri Pencak Silat Menggunakan Metode Profile Matching," vol. 1, no. 1, pp. 1–9, 2021.
- [13] A. Yanda and M. Mesran, "Penentuan Penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Menerapkan Metode Multi Objective Optimization on the Basis of Ratio Analysis (MOORA)," *Bull. Informatics Data Sci.*, vol. 1, no. 2, pp. 38–45, 2022.
- [14] M. Mesran, M. Kom, J. H. Lubis, and I. F. Rahmad, "Penerapan Metode Multi-Objective Optimization on the Basic of Ratio Analysis (MOORA) dalam Keputusan Penerimaan Siswa Baru," *Bull. Informatics Data Sci.*, vol. 1, no. 2, pp. 73–80, 2022.
- [15] S. Setiawansyah, Q. J. Adrian, and R. N. Devija, "Penerapan Sistem Informasi Administrasi Perpustakaan Menggunakan Model Desain User Experience," *J. Manaj. Inform.*, vol. 11, no. 1, pp. 24–36, 2021.
- [16] D. Alita, S. Setiawansyah, and A. D. Putra, "C45 Algorithm for Motorcycle Sales Prediction On CV Mokus Rawajitu," *J. SISFOTEK Glob.*, vol. 11, no. 2, pp. 127–134, 2021.